

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media eksistensi diri. Pada eksistensi diri tidak hanya ingin merasa diakui oleh orang lain, tetapi masih banyak arti eksistensi seperti tentang pengakuan diri, merasa ingin lebih dikenal dan keberadaan diri seseorang. TikTok dikenal termasuk media baru yang diminati banyak kalangan remaja termasuk remaja awal, menengah dan akhir di Depok. Aplikasi TikTok juga dikenal sebagai aplikasi video yang berdurasi singkat dan menyediakan fitur-fitur yang tidak dimiliki oleh aplikasi lainnya, menjadikan sebagai media sosial untuk eksistensi diri.

TikTok juga bermanfaat bagi para penggunanya dengan mengetahui dirinya di dalam aplikasi video berdurasi singkat tersebut. Tidak hanya mengajarkan sebagai media sosial yang populer sampai saat ini, aplikasi TikTok memiliki perkembangan yang sangat pesat seiring berjalannya waktu. Mengetahui jika Salsabila FM menggunakan aplikasi TikTok sejak tahun 2018 sebelum viralnya aplikasi tersebut, sedangkan Mega dan Sandy menggunakan aplikasi TikTok sejak tahun 2019 yang dimana TikTok sudah viral sampai saat ini. Memahami adanya eksistensi diri membuat kalangan remaja Depok dapat menempatkan keberadaan dirinya pada penggunaan aplikasi TikTok tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri di kalangan remaja Depok, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya seperti peneliti berharap jika penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk aplikasi TikTok dengan kekurangan yang terdapat pada aplikasi tersebut. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi terkait penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri kepada kalangan remaja Depok agar lebih memahami tentang keberadaan diri jika ingin dikenal banyak orang.

